

TESIS

**HAK KONSUMEN PADA TRANSAKSI
ELEKTRONIK DIKAITKAN DENGAN ASAS
KESEIMBANGAN**



Diajukan Oleh:

DANI WAHYUDI

NIM.2120215310031

**PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2024

**HAK KONSUMEN PADA TRANSAKSI
ELEKTRONIK DIKAITKAN DENGAN ASAS
KESEIMBANGAN**

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Magister Hukum Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**

Diajukan Oleh

Dani Wahyudi

NIM.2120215310031

**PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2024

**JUDUL : HAK KONSUMEN PADA TRANSAKSI ELEKTRONIK DIKAITKAN
DENGAN ASAS KESEIMBANGAN**

NAMA : DANI WAHYUDI


NIM : 2120215310031

**Disetujui
Komisi Pembimbing,**

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


**Prof. Dr. Abdul Halim Barkatullah, S.Ag., S.H.,
M.Hum.
NIP. 19761109 200604 1 003**


**Dr. Hj. Yulia Qamariyanti, S.H., M.Hum.
NIP. 19690716 199403 2 002**

Diketahui,

**Koordinator
Program Magister Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**

**Prof. Dr. H. Ahmad Syaufi, SH., M.H.
NIP. 19720708199903 1 004**

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**


**Prof. Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.
NIP. 19750615200312 1 001**

Tanggal Lulus :

Tanggal Wisuda :


**Tesis ini
Telah Diperiksa dan Disetujui
Pada Tanggal.....**

Pembimbing Utama



**Prof. Dr. Abdul Halim Barkatullah, S.Ag., S.H., M.Hum.
NIP. 19761109 200604 1 003**

Pembimbing Pendamping



**Dr. Hj. Yulia Qanariyanti, S.H., M.Hum.
NIP. 19690716 199403 2 002**

**Disahkan oleh
Koordinator
Program Magister Hukum**



**Prof. Dr. H. Ahmad Syaufi, SH., M.H.
NIP. 19720208199903 1 004**

**Diketahui oleh
Dean Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



**Prof. Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.
NIP. 19750615200312 1 001**

Tesis Ini Telah Dipertahankan
Di Depan
Sidang Panitia Penguji Tesis
Pada Tanggal 12 Januari 202

Susunan Panitia Penguji Tesis

- Ketua : Dr. Saprudin, S.H, LL.M.
- Sekretaris : Lena Hanifah, S.H., LL.M., Ph.D.
- Anggota : 1. Prof. Dr. Abdul Halim Barkatullah, S.Ag., S.H., M.Hum.
(Pembimbing Ketua)
2. Dr. Hj. Yulia Qamariyanti, S.H., M.Hum.
(Pembimbing)
3. Dr. Noor Hafidah, S.H., M.Hum.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dani Wahyudi
NIM : 2120215310031
Program Studi : Magister Hukum
Konsentrasi Hukum : Hukum Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri;
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan bebas dari plagiatisme.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan sebagaimana dimaksud di atas, maka bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, Januari 2024

Membuat pernyataan,

Dani Wahyudi

NIM. 2120215310031

HALAMAN PERSEMBAHAN

DENGAN MENGUCAP ALHAMDULILLAH

SAYA PERSEMBAHKAN KARYA ILMIAH (TESIS) INI UNTUK ORANG
YANG SAYA SAYANGI.

IBU SAYA TERSAYANG YANG TELAH MEMBERIKAN DUKUNGAN
TAK TERHINGGA, SELALU MEMBERIKAN INSPIRASI TERBAIK
KEPADA SAYA HINGGA SAYA DAPAT MENYELESAIKAN TESIS INI.

KEPADA KELUARGA SAYA YANG SELALU MEMBERIKAN DO'A,
SAUDARA, AYAH, DAN KELUARGA BESAR.

SERTA DOSEN DAN TEMAN-TEMAN YANG SELALU MENDUKUNG
DAN MEMBANTU DALAM PROSES PERKULIAHAN.

SAYA UCAPKAN TERIMAKASIH.
UNTUK DO'A DAN DUKUNGANNYA.

**"Kelemahan terbesar kita terletak pada menyerah. Cara paling pasti untuk
berhasil adalah selalu mencoba sekali lagi."**

(Thomas A.Edison)

WAHYUDI, DANIL. 2024, HAK KONSUMEN PADA TRANSAKSI ELEKTRONIK DIKAITKAN DENGAN ASAS KESEIMBANGAN.

Program Magister Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing utama : **Prof. Dr. Abdul Halim Barkatullah, S.Ag., S.H., M.Hum.** dan Pembimbing Pendamping **Dr. Hj. Yulia Qamariyanti, S.H., M.Hum.** 120 Halaman.

RINGKASAN

Kontrak merupakan instrumen terpenting dalam perubahan ekonomi yang berawal dari suatu tujuan terjadinya pergeseran harta-kekayaan secara adil dan memunculkan akibat hukum secara adil, kontrak juga merupakan salah satu alternatif yang digunakan pebisnis untuk menjamin suatu kepastian dalam segi aspek hukum, baik antara B2B (*Business to Business*) maupun B2C (*Business to Customer*). Kontrak terjadi dalam setiap sudut kegiatan manusia, baik secara disadari maupun tidak, mulai dari zaman dahulu yang menggunakan sistem barter, hingga kini yang menggunakan mata uang digital. Tujuan dibuatnya kontrak ialah "memaksakan" suatu janji dan melindungi harapan yang muncul oleh sebabnya, mencegah pengayaan yang dilakukan secara tidak adil atau tidak benar, menghindarkan dari keadaan-keadaan yang membahayakan, serta mencapai keseimbangan antara kepentingan diri dan kepentingan terkait dari pihak lawan.

Seperti umumnya yang dapat ditemui dalam transaksi secara konvensional, *e-commerce* pun mengenal penggunaan suatu klausula baku (*standard contract*). Klausula baku selalu dibuat oleh yang pihak yang memiliki kedudukan yang lebih kuat, yang dalam konteks transaksi jual beli ada pada pelaku usaha. Klausula baku tidak jarang selalu merugikan pihak lawan karena perjanjian tersebut semata mata dibuat secara sepihak oleh pelaku usaha. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen telah mengatur terkait klausula baku yang dilarang dicantumkan pada suatu perjanjian, meskipun sudah dilarang tapi nyatanya masih ada yang mencantumkan klausula baku yang dilarang seperti pengalihan tanggung jawab oleh pelaku usaha.

Keseimbangan kedudukan para pihak dalam kontrak komersil, dapat dilihat dari proses negosiasi (pra kontrak) diantara para pihak. Negosiasi bertujuan untuk menciptakan bentuk-bentuk kesepakatan untuk saling mempertemukan sesuatu yang diinginkan melalui proses tawar menawar. Jika para pihak sepakat tentang apa yang menjadi hak dan kewajiban masing-masing, maka kesepakatan tersebut dituangkan dalam sebuah naskah kontraktual. Sebaliknya jika pihak tidak sepakat pada isi perjanjian, maka perjanjian tidak dapat diwujudkan. Oleh karena itu dalam kontrak komersial. Keberadaan asas keseimbangan dalam berkontrak eksistensinya cukup kuat, karena jika isi kontrak tidak seimbang atau berat sebelah, maka lawan kontrak tidak akan pernah mau menerima klausul-klausul perjanjian. Asas keseimbangan yang lahir dari kesepakatan-kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak inilah yang menjadi sarana perlindungan bagi para pihak yang mengadakan perjanjian.

Menurut penelitian, Konsumen dan pelaku usaha sama-sama mempunyai hak dan kewajiban berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen, tetapi pada transaksi elektronik masih terdapat kontrak elektronik yang mana mencantumkan klausula baku yang dilarang oleh Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen. Pencantuman klausula baku tersebut pada kontrak elektronik menandakan bahwa pelaku usaha ataupun penyelenggara sistem elektronik masih tidak mematuhi aturan terkait pencantuman baku. Maka dari itu asas keseimbangan dengan adanya Undang-Undang Perlindungan Konsumen bekerja untuk menyeimbangkan keadaan yang tidak seimbang. Penggunaan klausula baku pada perjanjian digunakan untuk mempermudah proses transaksi antara pelaku usaha dan konsumen dan tetap memperhatikan Pasal 1320 KUHPerduta. Pencantuman klausula baku yang dilarang apabila konsumen tidak mempermasalahkan maka para pihak wajib mematuhi apa yang telah mereka sepakati, apabila konsumen tidak terima dengan klausula baku tersebut maka dengan asas keseimbangan dan iktikad baik memungkinkan perjanjian tersebut untuk dapat dilakukan negosiasi ulang sehingga tidak terjadi pengayaan diri dengan tidak adil yang menyebabkan timbulnya keadaan tidak seimbang, sehingga hak konsumen dan hak pelaku usaha terjamin keseimbangannya.

WAHYUDI, DANI. 2024. HAK KONSUMEN PADA TRANSAKSI ELEKTRONIK DIKAITKAN DENGAN ASAS KESEIMBANGAN. Program Magister Ilmu Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing Utama: **Prof. Dr. Abdul Halim Barkatullah, S.Ag., S.H., M.Hum.** dan Pembimbing Pendamping: **Dr. Hj. Yulia Qamariyanti, S.H., M.Hum.** 120 Halaman.

ABSTRAK

Kata Kunci : Asas Keseimbangan, Konsumen, Transaksi Elektronik.

Konsumen selalu dalam posisi lemah jika dibandingkan dengan pelaku usaha, Mengingat hal tersebut maka, perlindungan terhadap konsumen merupakan hal yang sangat penting bagi setiap masyarakat di kalangan manapun. Seperti umumnya yang dapat ditemui dalam transaksi secara konvensional, e-commerce pun mengenal penggunaan suatu klausula baku (standard contract). Klausula baku selalu dibuat oleh yang pihak yang memiliki kedudukan yang lebih kuat, yang dalam konteks transaksi jual beli ada pada pelaku usaha.

Klausula baku tidak jarang selalu merugikan pihak lawan karena perjanjian tersebut semata mata dibuat secara sepihak oleh pelaku usaha. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen telah mengatur terkait klausula baku yang dilarang dicantumkan pada suatu perjanjian, meskipun sudah dilarang tapi nyatanya masih ada yang mencantumkan klausula baku yang dilarang seperti pengalihan tanggung jawab oleh pelaku usaha.

Pencantuman klausula baku tersebut pada kontrak elektronik menandakan bahwa pelaku usaha ataupun penyelenggara sistem elektronik masih tidak mematuhi aturan terkait pencantuman baku, maka dari itu asas keseimbangan dengan adanya Undang-Undang Perlindungan Konsumen bekerja untuk menyeimbangkan keadaan yang tidak seimbang dan apabila konsumen tidak terima dengan klausula baku tersebut maka dengan asas keseimbangan dan iktikad baik memungkinkan perjanjian tersebut untuk dapat dilakukan negosiasi ulang sehingga tidak terjadi pengayaan diri dengan tidak adil yang menyebabkan timbulnya keadaan tidak seimbang, sehingga hak konsumen dan hak pelaku usaha terjamin keseimbangannya.

WAHYUDI, DANI. 2024. CONSUMER RIGHTS IN ELECTRONIC TRANSACTIONS LINKED TO THE PRINCIPLE OF BALANCE
Master of Law Program, Faculty of Law, Postgraduate Program, Lambung Mangkurat University, Advisor I: Prof. Dr. Abdul Halim Barkatullah, S.Ag., S.H., M.Hum. and Advisor II: Dr. Hj. Yulia Qamariyanti, S.H., M.Hum. 120 Page.

ABSTRACT

Keywords: Consumer, Electronic Transactions, Principle Of Balance.

Consumers are always in a weak position compared to business actors. Bearing this in mind, consumer protection is very important for every society in any circle. As is generally found in conventional transactions, e-commerce also recognizes the use of standard clauses (standard contracts). Standard clauses are always made by parties who have a stronger position, which in the context of buying and selling transactions is with the business actor.

It is not uncommon for standard clauses to always be detrimental to the opposing party because the agreement is made unilaterally by the business actor. Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection has regulated standard clauses that are prohibited from being included in an agreement. Even though they are prohibited, in fact there are still those that include standard clauses that are prohibited, such as transfer of responsibility by business actors.

The inclusion of standard clauses in electronic contracts indicates that business actors or electronic system operators still do not comply with the rules regarding the inclusion of standard clauses, therefore the principle of balance with the Consumer Protection Law works to balance the unbalanced situation and if consumers do not accept the standard clauses Therefore, with the principle of balance and good faith, it is possible for the agreement to be renegotiated so that unfair self-enrichment does not occur which causes an unbalanced situation to arise, so that the rights of consumers and the rights of business actors are guaranteed to be in balance.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas berkat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **”HAK KONSUMEN PADA TRANSAKSI ELEKTRONIK DIKAITKAN DENGAN ASAS KESEIMBANGAN”**.

Dalam Penulisan ini Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak luput dari kekurangan baik dari segi substansi, tata bahasa, maupun dari segi teknis penulisan. Dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis, Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk perbaikan tesis ini.

Dalam rangka penyusunan tesis ini penulis telah mendapatkan bantuan dan kemudahan dari berbagai pihak hingga selesainya Tesis ini. Untuk itu dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

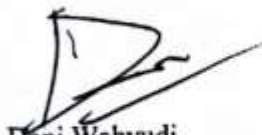
1. Bapak Prof. Dr. Achmad Faishal, S.H, M.H. selaku dekan fakultas hukum universitas lambung mangkurat
2. Bapak Prof. Dr. H. Achmad Syaufi, S.H, M.H. selaku ketua program studi magister hukum pada fakultas hukum universitas lambung mangkurat
3. Bapak Prof. Dr. Ifrani, S.H., M.H. selaku dosen pembimbing akademik
4. Bapak Prof. Dr. Abdul Halim Barkatullah, S.Ag., S.H., M.Hum. selaku dosen pembimbing utama dalam penulisan tesis penulis yang telah memberikan waktunya serta kritik dan saran bimbingan maupun arahan yang membangun dalam penyusunan tesis ini
5. Ibu Dr. Hj. Yulia Qamariyanti, S.H., M.Hum. selaku dosen pembimbing pendamping dalam penulisan tesis penulis yang telah memberikan waktunya serta kritik dan saran bimbingan maupun arahan yang membangun dalam penyusunan tesis ini
6. Bapak/Ibu Dosen yang menjadi Tim Penguji Ujian Tesis Penulis

7. Serta Bapak/Ibu dosen pengajar pada Program Magister Hukum Universitas Lambung Mangkurat
8. Staff akademik Magister Hukum Universitas Lambung Mangkurat yang sudah membantu penulis
9. Orang tua penulis yang tercinta Akhmad Ruzeli dan Ibu Siti Chairiah Noor yang terus mendukung dan memberikan kasih sayang kepada penulis sehingga tesis ini dapat selesai
10. Saudara kandung penulis Adi Rukhiyat dan Yulia Ratnasari yang menginspirasi penulis untuk menimba ilmu ke pendidikan yang lebih tinggi.
11. Rekan-rekan mahasiswa Magister Hukum Universitas Lambung Mangkurat angkatan 2021 khususnya Reza Adikara dan Badrul Aini yang sudah sama-sama berjuang untuk mendapatkan ilmu dan gelar magister hukum
12. Yang terakhir penulis mengucapkan terima kasih kepada diri penulis sendiri yang pantang menyerah dalam menghadapi kesukaran dan kebahagiaan dalam hidup.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini dan penulis berharap semoga tesis ini dapat menjadi referensi ke depannya

Banjarmasin, Januari 2024

Hormat Penulis



Dani Wahyudi
NIM. 2120215310031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL BELAKANG	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN MOTTO/PERSEMBAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
RINGKASAN	
ABSTRAK	
UCAPAN TERIMA KASIH	
DAFTAR ISI	
BAB I	PENDAHULUAN..... 1
	A. Latar Belakang Masalah..... 1
	B. Rumusan Masalah..... 6
	C. Keaslian Penelitian..... 7
	D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian..... 12
	E. Tinjauan Pustaka..... 13
	F. Metode Penelitian..... 52
	G. Sistematika Penulisan..... 56
BAB II	ASAS KESEIMBANGAN DALAM MENYEIMBANGKAN KEPENTINGAN KONSUMEN DAN PELAKU USAHA DALAM TRANSAKSI ELEKTRONIK..... 57
	A. Konsumen Dan Pelaku Usaha Dalam Transaksi Elektronik..... 57
	B. Asas Keseimbangan Dalam Kepentingan Konsumen Dan Pelaku Usaha..... 66
BAB III	ASAS KESEIMBANGAN DALAM MENJAMIN KESEIMBANGAN HAK DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK DALAM PERJANJIAN..... 97
	A. Klausula Baku Pada Perjanjian..... 97

	B. Asas Keseimbangan Dalam Menjamin Keseimbangan Pada Suatu Perjanjian Yang Tidak Seimbang.....	104
BAB IV	PENUTUP.....	118
	A. Kesimpulan.....	118
	B. Saran.....	119

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

